

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum berkembangnya teknologi, media komunikasi yang digunakan disebut dengan media konvensional, seperti media cetak, televisi, dan radio. Salah satu media konvensional yang masih diminati dan bertahan hingga masa kini adalah televisi. Media televisi merupakan media komunikasi satu arah yang menyampaikan pesan melalui audio dan visual sehingga dapat didengar dan dilihat. Selain itu, media ini juga dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dalam penyampaian pesannya.

Unde (2015) menjelaskan banyak studi yang menyatakan bahwa media televisi memberikan dampak langsung terhadap sikap dan perilaku penonton atau audiensnya. Siaran televisi yang menyajikan sebuah tontonan kepada audiens seakan-akan membawa mereka dalam situasi yang sedang ditampilkan. Maka dari itu, audiens cenderung merasa terlibat dan bahkan hadir dalam peristiwa tersebut. Tak hanya itu, media televisi yang menyertakan visual juga membuatnya menyerupai dengan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka (Unde, 2015).

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah *Televisi Republik Indonesia (TVRI)* yang mengudara pada 1962. *TVRI* yang merupakan stasiun televisi milik pemerintah ini pertama kali menyiarkan upacara pembukaan Asian Games ke-4 di mana Indonesia pertama kali menjadi tuan rumah. Seiring berjalannya waktu, stasiun televisi di Indonesia pun semakin menjamur, seperti munculnya *Metro TV* pada 2000.

Bersamaan dengan itu, teknologi mulai berkembang ditambah dengan hadirnya jaringan internet. Peristiwa itu kemudian memengaruhi cara kerja dan penyampaian pesan atau berita pada media konvensional menjadi lebih praktis hingga menghasilkan media baru. Agustin dalam Mukti (2023) mengatakan Jenkins mendefinisikan konvergensi media sebagai penyaluran konten ke berbagai media, terciptanya kerja sama industri media dan audiens dalam mengonsumsi konten. Dalam arti lain, konvergensi media adalah istilah fenomena penggabungan berbagai media menjadi satu yang kemudian dapat mempermudah manusia dalam mengakses informasi.

Sementara itu, media baru menurut Gushevinalti, Suminar, dan Sunaryanto (2020) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menandakan munculnya teknologi digital, komputer, dan jaringan informasi, serta komunikasi pada akhir abad ke-20. Sederhananya, media baru dapat diartikan sebagai jenis media digital yang bersifat lebih praktis, efisien, dan lengkap (*all in one*).

Salah satu jenis media baru yang merupakan hasil dari konvergensi media adalah media *online*. Menurut Romli (2018), media *online* memiliki karakteristik multimedia yang menyajikan informasi atau berita dalam wujud teks, audio, video, foto, grafis atau gambar. Dengan itu, manusia mendapatkan kemudahan untuk mengakses konten atau berita berbagai bentuk dalam satu media yang dapat diakses tanpa ada batasan. Hal ini lah yang menjadi faktor penarik manusia untuk beralih ke media *online* dalam mendapatkan berita.

Sehubungan dengan itu, *Metro TV* melakukan konvergensi media dan menghasilkan portal media *online* bernama *Medcom.id*. Gushevinalti, Suminar, dan Sunaryanto (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa bergesernya media konvensional menjadi media baru juga dilandasi atas motivasi memperoleh keuntungan atau profit. Maka dari itu, *Metro TV* mengembangkan platformnya di tengah arus digitalisasi dengan meluncurkan *Medcom.id* pada 2017.

Umumnya, melaporkan sebuah peristiwa atau melakukan reportase berita adalah tugas seorang wartawan. Wibawa (2020) mendefinisikan wartawan sebagai seseorang yang paling utama dalam bertugas mendapatkan informasi di lapangan untuk mendukung penyusunan berita yang akan disajikan ke masyarakat. Namun, wartawan yang bekerja dalam media *online* memiliki alur kerja yang sedikit berbeda dengan wartawan pada di lapangan.

Dalam media *online*, seorang penulis yang memiliki sebutan *web writer* tidak selalu berkewajiban untuk mengumpulkan berita di lapangan dan proses penyampaian berita juga dilakukan melalui media internet (Nur, 2021). Penulis dapat memahami bahwa seorang *web writer* tidak hanya fokus dalamewartakan berita saja, tetapi juga membuat konten atau menyediakan informasi yang lebih luas seperti *tips & trick*, rekomendasi, edukasi, dan sejenisnya.

Penulis berkesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja magang di perusahaan media *Medcom.id* sebagai seorang *web writer*. *Medcom.id* adalah sebuah portal media *online* yang merupakan anak perusahaan dari *Metro TV* yang juga berada di bawah perusahaan Media Group.

Tugas utama seorang *web writer* adalah mengisi konten di portal media *online* tersebut, baik berupa berita maupun konten informatif lainnya. Laporan ini akan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai proses dan alur kerja magang sebagai *web writer* di portal media *online*. Selain itu, penulis juga akan membagikan pengalaman dan ilmu yang didapatkan selama menempuh kerja magang di *Medcom.id*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan melakukan kerja magang adalah sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi syarat kelulusan dalam perkuliahan. Pelaksanaan magang ini dilakukan untuk menambah jumlah satuan kredit semester (SKS) yang berbobot 4 untuk mencapai total 144 SKS. Namun, penulis juga memiliki tujuan pribadi lainnya dalam pelaksanaan magang ini sebagai berikut:

1. Penulis ingin memiliki pengalaman bekerja di perusahaan media dan melakukan praktik kerja secara langsung dalam bidang jurnalisme.
2. Penulis ingin mengetahui dan mempelajari bagaimana proses pengolahan informasi hingga menjadi berita yang ditayangkan.
3. Penulis ingin memberikan kontribusi kepada perusahaan media dengan mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan panduan dan ketentuan magang dari pihak kampus, penulis diwajibkan untuk memiliki pengalaman bekerja di sebuah perusahaan media selama total 640 jam atau 80 hari. Namun, sesuai dengan perjanjian kontrak magang yang diberlakukan oleh PT Citra Multimedia Indonesia atau *Medcom.id*, durasi waktu untuk melakukan magang di perusahaan tersebut adalah selama 6 bulan. Maka dari itu, penulis menjalankan masa magang mulai dari 1 Februari hingga 31 Juli 2024.

Sebagai *web writer*, penulis memiliki jam kerja dan fokus yang bervariasi karena adanya sistem rotasi atau *rolling*. Portal media online *Medcom.id* memiliki banyak kanal, antara lain pendidikan, teknologi, hiburan, dan lainnya. Diberlakukannya sistem rotasi dalam masa waktu 6 bulan ditujukan agar penulis mendapatkan banyak pengalaman dan merasakan perbedaan dalam memproduksi konten, serta alur kerja di setiap kanalnya.

Penulis bekerja selama 5 hari dalam seminggu dengan durasi 9 jam per harinya. Namun, hari aktif bekerja lebih fleksibel karena hari libur tidak selalu jatuh pada umumnya di hari Sabtu dan Minggu. Ini karena penulis menyesuaikan dengan arahan jadwal dari *supervisor* atau redaktur di kanal tertentu yang sekaligus juga menjadi pembimbing lapangan. Terdapat dua *shift* kerja di *Medcom.id*, yaitu *shift* pagi dan malam. *Shift* pagi terjadwal pada pukul 08.00-17.00 dan *shift* malam terjadwal pada pukul 13.00-22.00. Selain itu, *Medcom.id* juga masih memberlakukan sistem kerja di rumah atau *Work from Home* (WFH) sehingga penulis tidak selalu bekerja di kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis pertama kali mendapatkan kabar bahwa *Human Resource Development* (HRD) dari *Metro TV* sedang mencari anak magang untuk mengisi posisi *web writer* di *Medcom.id*. Setelah menghubungi untuk mengonfirmasi lowongan kerja tersebut dengan HRD melalui layanan komunikasi WhatsApp, penulis mengirimkan CV dan dijadwalkan untuk melakukan wawancara secara daring bersama *user* dari *web writer* di *Medcom.id*.

Dua hari sebelum melakukan wawancara daring, penulis diminta untuk melakukan penugasan mengirim contoh penulisan berita melalui email sebagai bahan pertimbangan. Penulis ditugaskan untuk membuat sebuah tulisan berita yang menyadur dari potongan berita siaran langsung *Metro TV* yang telah diunggah di akun YouTube *Metro TV*.

Setelah melakukan wawancara daring, penulis menunggu keputusan pertimbangan dari pihak *Medcom.id* dan menerima *job offering* dalam satu minggu. Pada 31 Januari 2024, penulis diundang untuk berkunjung ke kantor dalam rangka penyelesaian administrasi, pengenalan sistem kerja dan lingkungan kantor bersama dengan peserta magang lainnya.

Secara singkat, prosedur penerimaan magang cukup sederhana, yaitu:

1. Menghubungi HRD dan mengirim CV.
2. Melakukan penugasan.
3. Melakukan wawancara daring bersama pihak *Medcom.id*.
4. Menerima *job offering* dan menyelesaikan administrasi.

